

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUMBANG

1. Visi dan Misi Organisasi

Visi Pemerintah Kecamatan Sumbang merupakan penjabaran dari Visi Kabupaten Banyumas yaitu “***Terwujudnya Pemerintah Kecamatan Sumbang yang Responsif, Amanah dan Profesional serta masyarakat Sumbang yang Madani, Maju, Sejahtera dan Religius***”.

Untuk mewujudkan visi dimaksud, maka misi yang akan ditempuh adalah :

1. Mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan berbasis teknologi informasi;
2. Mengembangkan perekonomian masyarakat dengan titik berat optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang ada;
3. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat secara aktif dan kritis dalam penyelenggaraan pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan;
4. Mewujudkan wilayah kecamatan yang bersih, indah, tenteram, tertib dan aman;
5. Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan berketrampilan;
6. Meningkatkan pemerintahan kecamatan yang baik, bersih dan berwibawa serta menjunjung tinggi supremasi hukum.

2. Kondisi Geografis

Kecamatan Sumbang dengan luas wilayah 5.342,466 Ha/ 53,42 Km² dan ketinggian 225 mdpl merupakan salah satu dari dua puluh tujuh Kecamatan di Kabupaten Banyumas, yang terletak di ujung timur laut wilayah Kabupaten Banyumas dengan batas :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan lahan perhutani dan gunung Slamet
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kembaran
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Baturraden dan Kecamatan Purwokerto Utara

Kecamatan Sumbang terdiri dari 19 desa, yaitu :

1. Desa Karanggintung
2. Desa Tambaksogra
3. Desa Karangcegak
4. Desa Karangturi

5. Desa Silado
6. Desa Susukan
7. Desa Sumbang
8. Desa Kebanggan
9. Desa Kawungcarang
10. Desa Datar
11. Desa Banjarsari Kulon
12. Desa Banjarsari Wetan
13. Desa Banteran
14. Desa Ciberem
15. Desa Sikapat
16. Desa Gandatapa
17. Desa Kotayasa
18. Desa Limpakuwus
19. Desa Kedungmalang

3. Kondisi Demografi

Jumlah Penduduk Kecamatan Sumbang tahun 2017 sampai dengan bulan Desember sejumlah **91.337** jiwa (Laki-laki : **46.383** jiwa dan Perempuan : **40.216** jiwa). Jumlah penduduk terpadat ada di desa Gandatapa yang mencapai jiwa 9.599 terdiri dari 4.921 laki-laki dan 4.678 perempuan. Sementara itu Desa Kawungcarang merupakan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sejumlah 1.352 jiwa terdiri dari 661 laki-laki dan 691 perempuan.

Jumlah penduduk tiap-tiap Desa di Kecamatan Sumbang :

No	Desa	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Karanggintung	2.707	2.608	5.315
2.	Tambaksogra	4.033	4.038	8.071
3.	Karangcegak	1.357	1.389	2.746
4.	Karangturi	1.371	1.447	2.818
5.	Silado	1.206	1.139	2.343
6.	Susukan	2.046	1.920	3.966
7.	Sumbang	3.178	3.024	6.202
8.	Kebanggan	2.311	2.114	4.425
9.	Kawungcarang	661	691	1.352
10.	Datar	1.311	1.257	2.568

11.	Banjarsari Kulon	1.843	1.717	3.560
12.	Banjarsari Wetan	1.540	1.499	3.039
13.	Banteran	4.688	4.740	9.428
14.	Sikapat	2.085	1.808	3.893
15.	Ciberem	2.384	2.285	4.669
16.	Gandatapa	4.921	4.678	9.599
17.	Kotayasa	4.694	4.584	9.278
18.	Limpakuwus	2.615	2.585	5.200
19.	Kedungmalang	1.432	1.433	2.865
Jumlah		46.383	40.216	91.337

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 38 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas Kecamatan di Kabupaten Banyumas, telah ditetapkan tugas pokok dan fungsi Camat, Sekretaris Kecamatan, Para Kasi dan Sub Bagian sebagai berikut :

1. Camat

Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi Daerah dan memimpin penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di tingkat kecamatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Camat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kewenangan untuk menangani sebagian otonomi daerah.
- b. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- c. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- d. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
- e. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.
- f. Membina penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- g. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di Tingkat Kecamatan.
- h. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan dibawah Camat dan bertanggungjawab langsung kepada Camat. Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas mengoordinasikan penyelenggaraan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan, administrasi kepegawaian, sarana prasarana dan kerumah tanggaan, perencanaan, administrasi keuangan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kecamatan serta mengoordinasikan seluruh pelayanan administrasi di tingkat Kecamatan kepada masyarakat berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku guna menunjang pelaksanaan tugas Kecamatan.

Sekretariat Kecamatan terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang bertanggungjawab kepada Sekretaris.

- a. **Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian** mempunyai tugas menyiapkan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan, administrasi kepegawaian, sarana prasarana dan kerumah tanggaan, perencanaan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kecamatan serta administrasi keuangan Kecamatan berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku guna menunjang pelaksanaan tugas Kecamatan.
- b. **Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan** mempunyai tugas Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, mengkoordinasikan melaksanakan pembinaan dan fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tentang perencanaan program kerja dan pengelolaan keuangan di lingkungan kecamatan.

3. Seksi Pemerintahan

Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam pelaksanaan sebagian kewenangan pemerintahan untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di bidang Pemerintahan umum, kependudukan dan pencatatan sipil dan pertanahan serta dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dibidang pemerintahan tingkat kecamatan dan dalam membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/ atau kelurahan.

4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas membantu Camat dalam pelaksanaan sebagian kewenangan pemerintahan yang

dilimpahkan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, pencegahan dan penanggulangan bencana, serta dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dibidang ketentraman dan ketertiban umum serta penerapan dan penegakan Peraturan Perundang-undangan.

5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

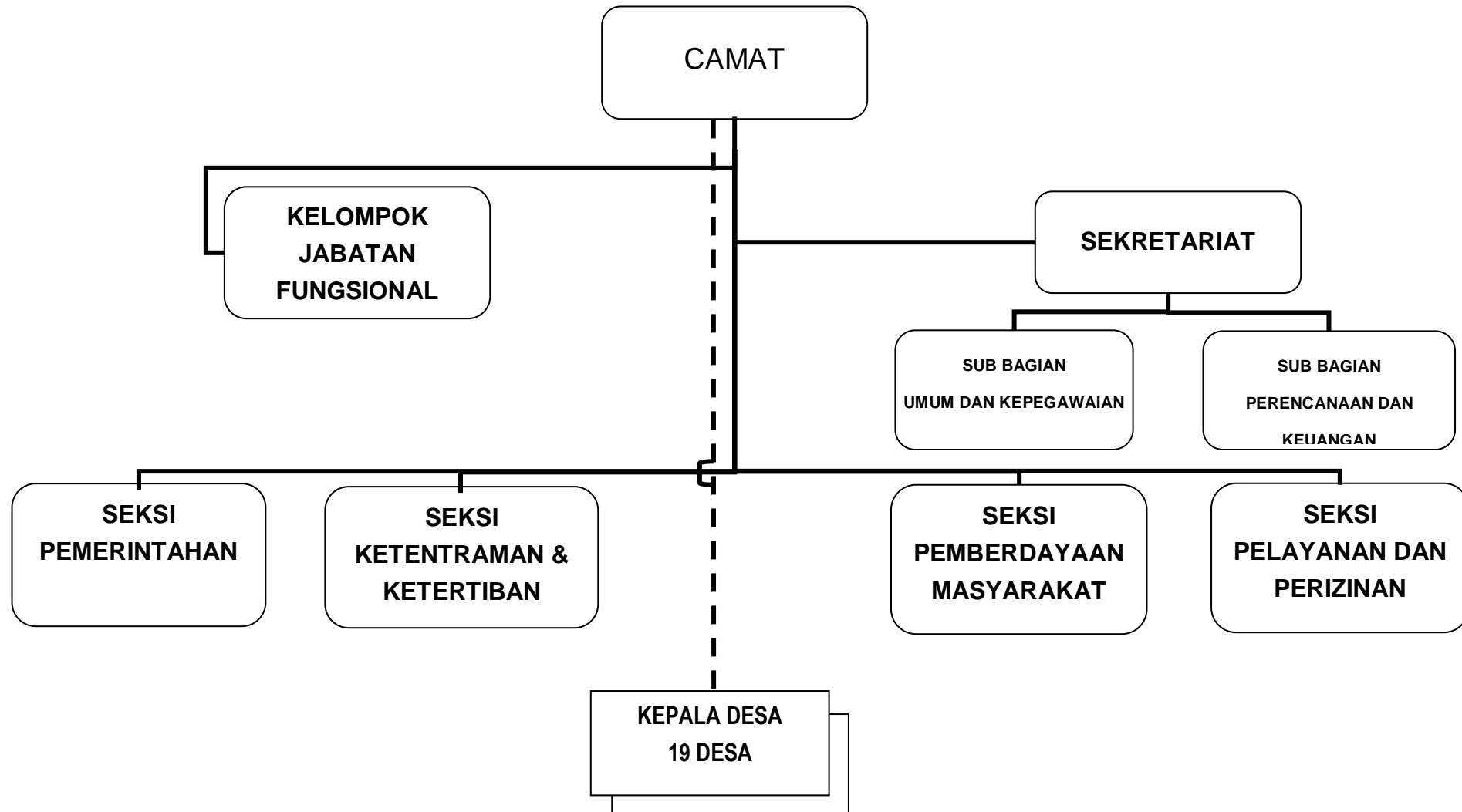
Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas membantu Camat dalam pelaksanaan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di bidang pendidikan, kesehatan, perencanaan pembangunan, kepemudaan dan olah raga, ketenagakerjaan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan masyarakat dan desa, sosial, kebudayaan, perpustakaan, ketrasmigrasian dan bidang agama, serta dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dibidang pemberdayaan masyarakat.

6. Seksi Pelayanan dan Perijinan

Membantu Camat dalam melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di bidang pelayanan dan perijinan, penanaman modal pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan baik di tingkat internal kecamatan maupun dengan pihak terkait, pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu kecamatan, pelaksanaan pelayanan sesuai standar pelayanan.

Bagan struktur organisasi Kecamatan Sumbang adalah sebagai berikut :

BAGAN ORGANISASI KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS



C. KONDISI KEPEGAWAIAN DAN SARANA PRASARANA

1. Kondisi Kepegawaian

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah, Pemerintah Kecamatan Sumbang dengan kondisi kepegawaian yang ada senantiasa berupaya untuk dapat mewujudkan pelayanan yang baik dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada.

Adapun kondisi kepegawaian dan sarana prasarana sebagai berikut :

Data Kepegawaian Kantor Kecamatan Sumbang

Gol/Ruang	PNS	CPNS	Jenis Kelamin		Pendidikan					
			L	P	SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jml Gol I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/a	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-
II/b	2	-	2	-	-	1	1	-	-	-
II/c	2	-	2	-	-	-	2	-	-	-
II/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jml Gol II	5	-	5	-	-	2	3	-	-	-
III/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III/b	3	-	3	-	-	-	3	-	-	-
III/c	2	-	1	1	-	-	-	-	2	-
III/d	4	-	2	2	-	-	-	-	4	-
Jml Gol III	9	-	6	3	-	-	3	-	6	-
IV/a	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-
IV/b	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
IV/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jml Gol IV	2	-	2	-	-	-	-	-	1	1
Jml Total	16	-	13	3	-	2	6	-	7	1

Data Jumlah Pejabat Eselon Kantor Kecamatan Sumbang

IV.B	IV.A	III.B	III.A	II.B	II.A
2	4	1	1	-	-

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Sumbang telah memiliki/menempati 1 (satu) unit gedung di Jalan Baturaden Timur Sumbang dan didukung pula dengan berbagai sarana kerja, dimana berdasarkan data sampai dengan bulan Desember 2017 sarana kerja yang telah dimiliki antara lain sebagai berikut :

1. Bangunan kantor :

- 1) Gedung : 1 unit
- 2) Aula : 1 unit
- 3) Gudang : 1 unit
- 4) Garasi : 2 unit
- 5) Rumah Dinas : 1 unit
- 6) Mushola : 1 unit
- 7) Sangar Pramuka : 1 unit
- 8) Gedung PLKB : 1 unit

2. Kendaraan dinas :

- 1) Mobil dinas Camat : 2 unit
dan Sekcam
- 2) Sepeda Motor dinas : 7 unit

3. Peralatan Penunjang :

- 1) Camera Digital : 2 buah
- 2) Mesin ketik : 1 buah
- 3) LCD/Projector : 1 buah
- 4) Komputer PC : 4 unit
- 5) Laptop : 6 unit
- 6) Faksimili : 1 unit
- 7) Printer : 6 unit
- 8) Televisi : 5 unit

D. TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dalam Renstra SKPD Kecamatan Sumbang, maka tujuan dan sasaran dapat disusun dan dikelompokan sebagai berikut :

No.	Tujuan	Sasaran
1.	Terpenuhinya kebutuhan operasional kantor guna menunjang pelaksanaan tugas pokok fungsi kecamatan	Meningkatnya kinerja aparat Kecamatan Sumbang
2.	Terfasilitasinya penyelenggaraan bidang pemerintahan, pembangunan, ketentraman/ketertiban dan pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan publik
3.	Meningkatnya penerimaan pajak bumi dan bangunan	Persentase perolehan pajak bumi dan bangunan
4.	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Persentase rumah tangga sasaran/ rumah tangga miskin

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Renstra SKPD Kecamatan Sumbang, maka kebijakan-kebijakan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas.
2. Meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan mengacu pada protap menuju pelayanan yang efektif, efisien, cepat dan akurat.
3. Meningkatkan akuntabilitas publik dan pengembangan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan.
4. Meningkatkan pengawasan.
5. Meningkatkan sumber pendapatan daerah yang menunjang tingkat perekonomian masyarakat.
6. Pelaksanaan kegiatan yang mendorong peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

E. PROGRAM DAN KEGIATAN

Sebagaimana tertuang dalam Renstra SKPD Kecamatan Sumbang, jenis program kerja dahulu hanya ada 1 (satu) yaitu Pelayanan administrasi

perkantoran dengan jumlah kegiatannya ada 3 (tiga) yaitu : Ketatausahaan, Fasilitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik, dan intensifikasi PBB, tetapi pada tahun 2015 kegiatannya bertambah 1 (satu) yaitu fasilitas tim penanggulangan kemiskinan kecamatan, kemudian di tahun 2016 berkembang lagi menjadi 5 (lima) program dan 15 (lima belas) kegiatan. Sedangkan kegiatan di Tahun 2017 ada 4 program dan 12 kegiatan seperti berikut dibawah ini :

No	Program	Kegiatan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor 2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor 3. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah 4. Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan 5. Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor 2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional 3. Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor
3	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensifikasi Pajak Bumi dan Bangunan
4	Program Peningkatan Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas penyelenggaraan pelayanan publik 2. Fasilitas tim penanggulangan kemiskinan kecamatan 3. Fasilitas perencanaan dan pembangunan desa

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

a. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja tahun 2017 disusun berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode tahun 2013-2018 Mengacu pada Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. RPJMD merupakan penjabaran dari visi misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntable, Camat Sumbang melakukan perjanjian kinerja kepada Bupati Banyumas. Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2017 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas telah menyusun dokumen Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Kecamatan Sumbang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2013 – 2018.

b. Perjanjian Kinerja

Rincian Penetapan Kinerja Kecamatan Sumbang tahun 2017 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Rencana Capaian (Target)
1	Meningkatnya kinerja aparat Kecamatan Sumbang	Outcome : Meningkatnya kinerja aparat Kecamatan dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi	100 %
2	Meningkatnya kinerja tim pengendali dan penatausahaan keuangan daerah	Outcome : Terselenggaranya Kegiatan pengendalian dan penatausahaan keuangan daerah yang baik	100 %
3	Meningkatnya perolehan Pajak Bumi dan Bangunan	Outcome : Meningkatnya kinerja tim intensifikasi PBB	100%
4	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Outcome : Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat	100 %
5	Meningkatnya standard hidup masyarakat	1.Outcome : Meningkatnya peran aparat dalam upaya	100 %

	Kecamatan Sumbang	pengentasan kemiskinan	
		2.Outcome : Meningkatnya Peran pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan	100 %

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
91 s/d 100	Sangat Berhasil/ Sangat Baik
71 s/d 901	Cukup Berhasil/ Cukup Baik
55 s/d 70	Kurang Berhasil/ Kurang Baik
Kurang dari 55	Tidak Berhasil/ Tidak Baik

Hasil capaian kinerja pada Kecamatan Sumbang untuk tahun 2017 sesuai hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kinerja Aparat Kecamatan Sumbang	Outcome : Meningkatnya kinerja aparat Kecamatan dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi	100%	97,34%	97,34%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya tim dan pengendalian penatausahaan keuangan daerah	Outcome : Terselenggaranya Kegiatan pengendalian dan penatausahaan keuangan daerah yang baik	100%	77%	77%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Perolehan pajak bumi dan bangunan	Outcome : Meningkatnya kinerja tim intensifikasi PBB	100%	96%	96%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Outcome : Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat	100%	86%	86%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	Outcome : Meningkatnya peran aparat dalam upaya pengentasan kemiskinan	100%	96%	96%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	Outcome : Meningkatnya Peran pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan	100%	50%	50%

2. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Bahwa untuk Kantor Kecamatan Sumbang telah melaksanakan proses pelayanan yang cepat, tepat, efektif dan efisien dengan mewujudkan transparansi penyelenggaraan pelayanan dan meningkatkan kualitas sumber daya Aparatur Pemerintah Kecamatan serta mewujudkan koordinasi yang sinergis antara pemerintah Kecamatan dengan Dinas/Instansi pemerintah Kabupaten Banyumas, antara pemerintah Kecamatan dengan para Forkompimkec, serta antara pemerintah Kecamatan dengan pemerintah Desa

dalam wilayah Kecamatan Sumbang.

Untuk kegagalan pelaksanaan program kegiatan ada dan belum melaksanakan kinerja sesuai target yang ditentukan dalam setiap kegiatan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi yang akan diambil :

- 1) Kewenangan-kewenangan Bupati yang dilimpahkan pada Camat sesuai Peraturan Bupati Banyumas Nomor 9 Tahun 2010, belum sepenuhnya direalisasikan secara riil.
- 1). Keterbatasan kemampuan Sumber Daya Aparatur.
- 2). Sarana dan prasarana yang relatif kurang mendukung.
- 3). Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur tetap jenis-jenis pelayanan.
- 4). Hambatan Struktural di mana Camat bukan lagi merupakan Aparat Wilayah, tetapi merupakan Perangkat Daerah sebagai kepanjangan tangan Bupati yang mempunyai fungsi koordinasi bukan komando, sehingga berdampak kurang efektifnya tugas fungsi pembinaan Camat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka untuk mengatasi dan mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin terjadi pada tahun mendatang adalah :

- a. Memaksimalkan pelaksanaan tugas yang dilimpahkan Bupati sesuai dengan petunjuk yang ada.
- b. Memanfaatkan setiap ada peluang Diklat baik struktural maupun fungsional yang diadakan Kantor Diklat Kabupaten.
- c. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.
- d. Mengadakan sosialisasi tentang prosedur-prosedur pelayanan pada masyarakat dan memasang papan informasi yang berisi prosedur tetap jenis-jenis pelayanan di depan Kantor Kecamatan.
- e. Mengadakan penelitian kepuasan masyarakat atas kinerja SKPD Kecamatan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 untuk Kecamatan Sumbang adalah sebesar Rp.449.800.000,-, dan setelah perubahan adalah sebesar Rp.733.300.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 639.795.983,- atau 87% terdiri dari :

No	Sasaran	Indikator	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Meningkatnya Kinerja Aparat Kecamatan Sumbang	Outcome : Meningkatnya kinerja aparat Kecamatan dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi	296.870.000,- -	288.460.558,-	97,5 0%
2	Meningkatnya kinerja tim pengendalian dan penata usahaan keuangan daerah	Outcome : Terselenggaranya Kegiatan pengendalian dan penatausahaan keuangan daerah yang baik	30.002.000,-	23.200.000,-	77%
3	Meningkatnya perolehan pajak bumi dan bangunan	Outcome : Meningkatnya kinerja tim intensifikasi PBB	14.310.000,-	13.770.000,-	96%
4	Meningkatnya kulaitas pelayanan public	Outcome : Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat	101.221.000,- -	87.426.000,-	86%
5	Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	Outcome : Meningkatnya peran aparat dalam upaya pengentasan kemiskinan	22.237.000,-	21.457.000,-	96%
6	Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	Outcome : Meningkatnya Peran pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan	18.660.000,-	9.270.000,-	50%
TOTAL			483.300.000,-	443.583.558,-	91,7 8%

C. Tingkat Efektifitas

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata Capaian	Realisasi Anggaran	Prosentase Anggaran
1.	Meningkatnya Kinerja Aparat Kecamatan Sumbang	6	97,34%	288.460.558,-	97,50%
2.	Meningkatnya kinerja tim pengendalian dan penatausahaan keuangan daerah	1	77%	23.200.000,-	77%
3.	Meningkatnya perolehan pajak bumi dan bangunan	1	96%	13.770.000,-	96%
4.	Meningkatnya kulaitas pelayanan public	1	86%	87.426.000,-	86%
5.	Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	1	96%	21.457.000,-	96%
6.	Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	1	50%	9.270.000,-	50%

D. Tingkat Efisiensi

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata Capaian	Prosentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Kinerja Aparat Kecamatan Sumbang	6	97,34%	97,50%	-
2.	Meningkatnya kinerja tim pengendalian dan penata usahaan keuangan daerah	1	77%	77%	-
3.	Meningkatnya perolehan pajak bumi dan bangunan	1	96%	96%	-
4.	Meningkatnya kulaitas pelayanan publik	1	86%	86%	-
5.	Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	1	96%	96%	-
6.	Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat Kecamatan Sumbang	1	50%	50%	-

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Simpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2017 dapat disimpulkan dengan hasil baik/berhasil.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan dikarenakan anggaran tersebut merupakan hak dari para Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan. sedangkan capaian terendah ada pada kegiatan Fasilitasi Perencanaan dan Pembangunan Desa, disebabkan perjalanan dinas ke Desa-Desa /fasilitasi ke Desa sudah banyak yang terkafer dikegiatan yang lain.

Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2017 termasuk dalam kategori Baik, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.
3. Salah satu kendala adalah belum optimalnya perumusan sasaran selaras dengan kegiatan dan program, dan belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai

tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, beberapa indikator juga belum menyajikan penentuan target secara tepat. Dengan kata lain pengukuran kinerja tidak akan mampu menggambarkan capaian kinerja yang senyatanya apabila indikator kinerja tidak dirumuskan dengan tepat.

Sumbang, 30 Januari 2018

CAMAT SUMBANG



Drs. NUNGKY HARRY RACHMAT, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 196709231987021001